



RISALAH RAPAT

PT Perkebunan Nusantara I

Nomor: DHKL/NR/2025.09.09-1

Hari/ Tanggal: 09 September 2025

Hal: 1

A. OVERVIEW		
I	PENYELENGGARAAN RAPAT	
	Hari/Tanggal	Selasa, 09 September 2025
	Waktu	15.30 – 17.00 WIB
	Peserta Rapat	DHKL 1. Alberi Juanda – Kepala Sub Divisi Hubungan Kelembagaan 2. M. Alif Azizi – Kepala Sub Divisi TJSL 3. Nadira Dwiyantri – Asisten TJSL 4. Gatot Caesario – Asisten TJSL 5. Vina Anggita – Asisten Hubungan Kelembagaan 6. Aryasuta Arvin – Officer Data Support DPTI 1. Wisnuaji G. Priambada – Kepala Sub Divisi Tata Kelola dan Pengembangan TI 2. Febri Valentino – Asisten Pengembangan TI
II	AGENDA RAPAT	Diskusi terkait Implementasi Dashboard Stakeholder
B. BRAINSTORMING/DISKUSI		
<p>1. Kepala Sub Divisi Hubungan Kelembagaan Rapat dibuka oleh Kepala Sub Divisi Hubungan Kelembagaan yang menyampaikan:</p> <ol style="list-style-type: none">Dashboard stakeholder yang telah direncanakan sejak 2024 belum dapat diimplementasikan karena ketiadaan data yang memadai. Data baru tersedia setelah dilaksanakannya Survei Kepuasan <i>Stakeholder</i> dan kegiatan <i>Social Mapping</i> pada 2025.Oleh karena itu, rapat kali ini difokuskan untuk pembaharuan dan penyempurnaan dashboard, termasuk pemutakhiran data sehingga ke depan dashboard ini diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. <p>2. Kepala Sub Divisi Tata Kelola dan Pengembangan TI</p> <ol style="list-style-type: none">Dalam pengembangan dashboard akan diterapkan metode <i>agile</i> sehingga proses pengembangan dapat lebih tertata, khususnya apabila terdapat penambahan fitur baru.Akan dilakukan rapat evaluasi setiap 2 (dua) minggu sekali antara DPTI dan DHKL untuk melakukan review perkembangan.DPTI akan membagi pengembangan fitur ke dalam beberapa fase, dengan prioritas pada fase 1 untuk fitur yang memberikan dampak/impact penggunaan kepada Regional.DHKL diminta untuk memastikan bahwa fitur-fitur yang dikembangkan tidak tumpang tindih (<i>overlapping</i>) dengan aplikasi yang sedang atau akan dikembangkan oleh Holding. <p>3. Penyampaian dari DHKL terkait Pembaruan Dashboard dan Penambahan Fitur (<i>enhancement</i>). DHKL menyampaikan bahwa pengembangan dashboard akan dilakukan dalam 2 (dua) fase, namun dapat disesuaikan lebih lanjut dengan tingkat prioritas dan kebutuhan:</p> <p>Fase Pertama</p> <ol style="list-style-type: none">Halaman Dashboard:<ul style="list-style-type: none">Penambahan Peta Indonesia yang menampilkan titik seluruh Regional PTPN I.		



RISALAH RAPAT

PT Perkebunan Nusantara I

Nomor: DHKL/NR/2025.09.09-1

Hari/ Tanggal: 09 September 2025

Hal: 2

- Apabila meng-klik salah satu titik (contoh: Regional 2), sistem akan menampilkan Peta Regional yang memperlihatkan Kebun/Unit dengan warna sesuai Derajat Hubungan (ditampilkan dalam bentuk poligon).
 - Jika meng-klik salah satu Kebun/Unit, akan masuk ke Halaman Kebun/Unit yang menampilkan detail informasi, antara lain: Nilai Indeks Kepuasan Stakeholder, Social Mapping, Derajat Hubungan, Sasaran Desa Utama, Prioritas Lembaga/Unit, dan informasi relevan lainnya.
 - Peta Derajat Hubungan akan diperbarui satu tahun sekali oleh Head Office, dalam hal ini Divisi Hubungan Kelembagaan dan TJSL.
- b. Halaman Daftar Stakeholder:
- Ditambahkan kolom Tanggal Update sebelum kolom Instansi/Lembaga.
 - Kolom Daerah diganti menjadi kolom Current Condition.
 - Kontak PIC dapat lebih dari satu, namun pada tampilan halaman hanya akan ditampilkan PIC 1.
 - Pembaruan data Stakeholder dilakukan setiap triwulan oleh PIC Regional.
- c. Halaman TJSL:
- Terdiri dari beberapa sub-halaman: Program, Desa Utama, Mitra Binaan, dan Keuangan.
 - Halaman awal TJSL menampilkan ringkasan informasi seperti jumlah program, total dana yang telah disalurkan, jumlah penerima manfaat, anggaran, dan indikator lainnya.
 - Halaman Program berisi detail seluruh program TJSL, baik yang sedang berjalan, telah selesai, maupun masih dalam tahap pengajuan.

Fase Kedua

Pada fase kedua direncanakan pengembangan menu tambahan, antara lain: Engagement Activities, Critical Issues, Feedback Stakeholder, Mitra TJSL, Desa Utama, dan Keuangan. (Keterangan lebih detail terlampir).

4. Tindak Lanjut

- DPTI meminta agar DHKL segera menentukan fitur prioritas yang akan dikerjakan pada fase pertama.
- DHKL diminta untuk menyampaikan data detail terkait indikator pembentuk Derajat Hubungan, termasuk skala Kepentingan dan Pengaruh.

	RISALAH RAPAT PT Perkebunan Nusantara I	Nomor: DHKL/NR/2025.09.12-1
		Hari/ Tanggal: 12 September 2025
		Hal: 1

A. OVERVIEW		
I	PENYELENGGARAAN RAPAT	
	Hari/Tanggal	Jumat, 12 September 2025
	Waktu	08.00 – 08.30 WIB
	Peserta Rapat	DHKL 1. Vina Anggita – Asisten Hubungan Kelembagaan 2. Aryasuta Arvin – Officer Data Support
		DPTI 1. Febri Valentino – Asisten Pengembangan TI
II	AGENDA RAPAT	Diskusi terkait Implementasi Dashboard Stakeholder
B. BRAINSTORMING/DISKUSI		
<p>1. DHKL</p> <ol style="list-style-type: none"> Disampaikan adanya penambahan halaman Peta. Sebelumnya, ketika pengguna mengklik salah satu titik (contoh: Regional 2), sistem akan langsung beralih ke halaman Regional 2. Dengan pembaruan ini, sistem akan langsung menampilkan halaman Peta. Pada halaman Peta, pengguna dapat melakukan filtering (checklist) berdasarkan Indeks Kepuasan Stakeholder, Social Mapping, dan Derajat Hubungan. Warna pada Kebun/Unit di Peta Regional akan menyesuaikan filter yang dipilih dan menampilkan skor masing-masing indikator. Pada halaman Daftar Stakeholder, Skala Kepentingan dan Pengaruh akan ditambahkan lebih detail sehingga Regional dapat mengisi nilai pembentuk dari kedua skala tersebut (P1, P2, P3 dan K1, K2, K3). Untuk fase pertama, pengembangan akan diprioritaskan pada Halaman Peta dan Daftar Stakeholder, sementara Halaman Regional akan dialihkan ke fase kedua. Pada Halaman Program TJSL, laman pengisian form diharapkan dapat otomatis langsung sinkronisasi dengan halaman daftar program. Daftar program TJSL agar dapat difilter sesuai dengan region, pilar, unit, dan tahun penyaluran. <p>2. DPTI</p> <ol style="list-style-type: none"> Disampaikan bahwa filtering hanya dapat menampilkan satu indikator (checklist) dalam satu waktu, karena apabila ketiga indikator dipilih sekaligus, maka warna yang ditampilkan pada Kebun/Unit akan menumpuk dan sulit terbaca. DPTI meminta agar DHKL menyampaikan deskripsi detail terkait metode skoring, sehingga pengembangan sistem dapat lebih terarah dan sesuai kebutuhan pengguna. 		